

# MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG SAPI BETINA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
22 April 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG  
SAPI BETINA  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Penulis memohon ampun kepada Allah SWT sebelum meneruskan membuka rahasia yang terkandung dalam ayat yang menyangkut anggota sapi betina untuk menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai anggota sapi betina untuk menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati seperti yang tertulis dalam ayat-ayat:

***"Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil" (Al Baqarah: 2: 67)***

***"Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu !" Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaanNya agar kamu mengerti (Al Baqarah: 2: 73)***

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai anggota sapi betina untuk menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati penulis menggunakan dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis atom atom yang ada dalam anggota sapi betina bertemu dengan atom atom orang-orang yang telah mati menurut dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana

atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

## **KEADAAN TUBUH MANUSIA DAN BAGIAN ANGGOTA TUBUH SAPI SETELAH MANUSIA DAN SAPI MATI**

Sekarang mari kita bongkar apa yang menjadi rahasia dalam ayat: *"...Pukullah mayat itu...(Al Baqarah: 2: 73)* dan ayat: *"...dengan sebahagian anggota sapi betina itu !" (Al Baqarah: 2: 73)*

Nah, apa yang terjadi setelah beberapa menit setelah manusia dan sapi betina mati. Suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya.

Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi.

Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil.

Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

## **PROSES PEMBUSUKAN**

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia dan tubuh sapi betina yang mati ini berubah menjadi amonia.

Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi

kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

## **ATOM ATOM DARI TUBUH MAYAT DAN SEBAGIAN ANGGOTA SAPI BETINA KELUAR HIDUP KEMBALI**

Selanjutnya apa yang terjadi setelah mayat dan sebagian anggota sapi itu mati, terbongkar dalam ayat: *"...Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati,...(Al Baqarah: 2: 73)*

Nah ternyata yang hidup kembali dari tubuh manusia dan tubuh sapi betina yang telah mati itu adalah atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia dan sapi betina yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer. Kemudian atom atom tersebut akan dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia, hewan dan organisme hidup yang baru lainnya.

Inilah rahasi yang terkandung dalam ayat: *"...Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaanNya... (Al Baqarah: 2: 73)*

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa apa yang terjadi setelah beberapa menit setelah manusia dan sapi betina mati. Suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya.

Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi.

Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil.

Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dimana yang hidup kembali dari tubuh manusia dan tubuh sapi betina yang telah mati itu adalah atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia dan sapi betina yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer. Kemudian atom atom tersebut akan dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia, hewan dan organisme hidup yang baru lainnya.

Inilah rahasi yang terkandung dalam ayat: "*...Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaannya... (Al Baqarah: 2: 73)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se